

**EFEKTIVITAS AWIG-AWIG DALAM PENGENDALIAN PENDUDUK
PENDATANG DI DESA ADAT DENKAYU KABUPATEN BADUNG**

Oleh:

Ida Bagus Krisna Kusuma Ningrat

Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : idabaguskrisnakusumaningrat@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the Effectiveness of Awig-Awig in Controlling Immigrant Population in Denkayu Traditional Village, Badung Regency. The type of legal research used is the empirical legal research method. To examine whether the awigs of Denkayu Traditional Village have been effective and the obstacles found in regulating migrant populations. Masalah-problem pawongan (relationship between humans) in the area of Pakraman Village, so it also includes regulating population problems which in this paper focuses on migrants. Even if the model and substance are immigrants, when someone already lives in an area must follow the applicable rules or what we call as Balinese, namely Awig-Awig. One general principle in awig awig pakraman village is the principle of balance between the rights and obligations of immigrants living in pakraman village.

Keywords: Immigrant, Control, Awig-Awig, Effectiveness.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Awig-awig Dalam Pengendalian Penduduk Pendetang Di Desa Adat Denkayu Kabupaten Badung. Jenis penelitian hukum yang digunakan yaitu metode penelitian hukum empiris. Untuk mengkaji Awig-awig Desa Adat Denkayu apakah sudah berlaku efektif serta kendala yang ditemukan dalam mengatur penduduk pendatang. Masalah-masalah pawongan (hubungan antara manusia) yang ada di dalam wilayah Desa Pakraman, sehingga termasuk juga di dalamnya mengatur masalah kependudukan yang pada tulisan ini memfokuskan pada pendatang. Sekalipun model dan substansinya pendatang, ketika seseorang sudah tinggal di suatu daerah harus mengikuti aturan yang berlaku atau yang kita sebut sebagai orang Bali yaitu Awig-awig. Satu prinsip umum pada Awig-awig Desa Pakraman adalah asas keseimbangan antara hak dan kewajiban para pendatang yang tinggal di Desa Pakraman.

Kata kunci: Penduduk Pendetang, Pengendalian, Awig-Awig, Efektivitas.